

Optimalisasi Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Manajemen Kelas Guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Bima

Ismatu Rahmawati¹, Ruslan², Kaharudin³

^{1,2,3}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bima
ismaturahmawati3@gmail.com¹, ruslanamarizqi@gmail.com²,
kaharazzam@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to describe the optimization of students' learning motivation through classroom management strategies employed by Al-Qur'an Hadith teachers at MAN 1 Bima City. The primary focus is to obtain in-depth information regarding the forms of classroom management strategies implemented by Al-Qur'an Hadith teachers to optimize students' learning motivation, students' perceptions of the applied strategies, as well as the factors that support the success of these classroom management strategies. This research uses a qualitative approach with a descriptive research type. This approach was chosen because the researcher seeks to gain a deep understanding of the phenomena occurring in the field. The results of this study indicate that the classroom management strategies implemented by Al-Qur'an Hadith teachers consist of eight forms, namely: (1) structured lesson planning, (2) strengthening Qur'anic literacy at the beginning of the lesson, (3) management of classroom facilities and physical environment, (4) a personal approach through holistic attendance, (5) habituation of sholawat and strengthening of spirituality, (6) the use of varied teaching methods, (7) differentiated instruction according to students' abilities, and (8) integration of Qur'anic stories with daily life. Students have a positive perception of the classroom management strategies implemented by the teachers. The factors influencing the success of these strategies include teacher personality, students' readiness to learn, the school environment, and classroom rules or regulations. Based on the results of analysis and discussion, it can be concluded that classroom management strategies help teachers optimize students' learning motivation. These strategies create a conducive and well-directed learning environment and encourage students' active participation in the learning process. Thus, the implementation of classroom management strategies significantly contributes to improving students' learning motivation at MAN 1 Bima City.

Keywords : *Learning Motivation, Classroom Management Strategies, Al-Qur'an Hadith Learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan optimalisasi motivasi belajar siswa melalui strategi manajemen kelas guru Al-Quran Hadits di MAN 1 Kota Bima. Fokus utamanya ialah memperoleh informasi secara mendalam terkait dengan bentuk-bentuk strategi manajemen kelas yang diterapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Bima untuk mengoptimalkan motivasi belajar siswa, persepsi siswa terhadap strategi manajemen kelas yang diterapkan guru, serta faktor-faktor yang mendukung keberhasilan strategi manajemen kelas yang diterapkan guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena peneliti hanya ingin memahami secara mendalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen kelas yang diterapkan guru Al-Qur'an Hadits mempunyai 8 bentuk, antara lain; 1. Perencanaan pembelajaran terstruktur, 2. Penguatan literasi Al-Qur'an diawal pembelajaran, 3. Pengelolaan fasilitas dan lingkungan fisik kelas, 4. Pendekatan personal melalui absensi holistik, 5. Pembiasaan sholawat dan penguatan spiritual, 6. Penggunaan metode pembelajaran bervariasi, 7. Diferensiasi pembelajaran

sesuai kemampuan siswa, dan 8. Integrasi kisah Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari. Siswa mempunyai persepsi yang positif terhadap strategi manajemen kelas yang diterapkan oleh guru. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi manajemen kelas guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Bima antara lain, kepribadian guru, kesiapan belajar siswa, lingkungan sekolah, dan ketentuan atau aturan kelas. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen kelas dapat membantu guru untuk mengoptimalkan motivasi belajar siswa. Strategi manajemen kelas menciptakan suasana belajar yang kondusif, terarah, dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, penerapan strategi manajemen kelas guru berkontribusi besar terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di MAN 1 Kota Bima.

Kata kunci : *Motivasi Belajar, Strategi Manajemen Kelas, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian penting dalam menunjang kemajuan suatu bangsa termasuk Indonesia, karena pendidikan menjadi faktor pendukung untuk kemajuan dan peradaban bangsa. Manusia membutuhkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap untuk menyelesaikan permasalahan hidup yang terjadi (Musnaeni, Sakwati Abidin, 2022). Hal ini hanya bisa didapatkan melalui pendidikan. Sistem pendidikan yang baik tidak hanya menghasilkan individu yang kompeten secara akademik, tapi juga dapat membentuk karakter, kepribadian, dan akhlak mulia yang diperlukan oleh siswa dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan mempunyai peran penting dalam menentukan masa depan suatu bangsa, semakin berkualitas pendidikan maka akan semakin berkualitas pula generasi yang dihasilkan.

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah mempunyai tanggung jawab dalam menciptakan proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik saja, tapi juga harus mampu membentuk sikap, nilai, dan kepribadian siswa secara menyeluruh. (Lubis, 2022) Dengan demikian, keberhasilan dari pendidikan sangat bergantung pada kualitas pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Kualitas pembelajaran yang optimal tidak dapat dicapai hanya dengan mengandalkan kurikulum yang baik atau sarana dan prasarana yang lengkap, tapi juga diperlukan adanya strategi manajemen kelas yang efektif.

Salah satu faktor penting yang dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran ialah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah dorongan yang mampu menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu karena adanya faktor pendukung baik dari faktor internal maupun eksternal yang menyebabkan terjadinya kegiatan belajar, membangkitkan semangat juang, ketekunan, keuletan, dan memiliki komitmen untuk mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan yang diharapkan. (Diandaru, 2023) Menurut Rifaldy dan Hadijah, motivasi belajar sangat diperlukan karena seseorang tidak akan bisa mengikuti proses pembelajaran tanpa adanya motivasi. (Rifaaldi & Hadijah, 2021) Artinya, apabila motivasi belajar tidak ada, maka kegiatan pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik.

Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, cenderung menunjukkan sikap antusias yang tinggi, aktif dalam kegiatan pembelajaran, bertanggung jawab, serta berusaha untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Namun sebaliknya, siswa yang mempunyai motivasi belajar yang rendah, cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran dan kurang berminat dalam belajar, sehingga menyebabkan hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal. (Yogi Fernando et al., 2024) Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk memainkan perannya sebagai motivator agar mampu menumbuhkan keinginan ataupun kemauan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Guru sebagai penggerak pembelajaran mempunyai tanggung jawab besar dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif yang dapat mendorong peserta didik termotivasi untuk belajar. (Garjita & Andini, 2025) Guru tidak hanya dituntut untuk mengajar, tapi juga harus mampu memahami komponen-komponen dasar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah, baik di dalam ruang kelas maupun diluar kelas. Kemampuan dalam memilih dan menerapkan strategi manajemen kelas yang efektif dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dan interaktif sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk belajar secara optimal. Guru yang profesional harus mampu mengelola kelas dengan berbagai strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa, materi pelajaran, dan kondisi lingkungan belajar. Kompetensi guru dalam manajemen kelas menjadi salah satu indikator profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik yang bertanggung jawab dan profesional.

Strategi manajemen kelas adalah cara guru dalam menciptakan, mempertahankan dan mengembalikan kondisi yang optimal dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Abdulah et al., 2022). Manajemen kelas yang efektif mencakup berbagai aspek seperti manajemen waktu, manajemen kelas secara fisik maupun non fisik. Guru yang mampu mengelola kelas dengan baik akan lebih mudah dalam mengoptimalkan motivasi belajar siswa pada kegiatan pembelajaran di kelas. Melalui penerapan strategi manajemen kelas yang tepat, guru dapat memaksimalkan potensi motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa sehingga mereka dapat terdorong untuk belajar dengan penuh semangat, perhatian, dan minat yang tinggi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Masfufah dkk., manajemen kelas yang baik dan efektif dapat membantu proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan membantu siswa menggunakan potensinya secara maksimal. (Masfufah, Didit Darmawan, 2023)

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dipahami bahwa manajemen kelas mempunyai keterkaitan yang erat dengan motivasi belajar siswa secara positif dan saling mempengaruhi antara satu sama lain. Strategi manajemen kelas yang baik akan menciptakan kondisi belajar yang nyaman, tertib, dan kondusif sehingga siswa dapat terdorong untuk lebih fokus dalam belajar dengan penuh konsentrasi dan perhatian. Namun sebaliknya, manajemen kelas yang kurang baik akan menurunkan

motivasi belajar siswa sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung, mereka cenderung tidak fokus atau bahkan malas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena suasana kelas yang kurang mendukung. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam menerapkan strategi manajemen kelas yang efektif menjadi salah satu faktor pendukung dalam mengoptimalkan motivasi belajar siswa.

Dalam konteks pendidikan Islam, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu bagian penting dalam pendidikan Islam, meskipun pada dasarnya bukan satu-satunya pembelajaran yang dapat membentuk karakter religius siswa (Khair, 2022). Namun, pembelajaran Al-Qur'an Hadits berkontribusi besar dalam memberikan pemahaman dan kemampuan kepada siswa terhadap integrasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan tidak hanya mampu membaca, menulis ataupun menghafal ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadits nabi saja, tapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa pembelajaran Al-Qur'an maupun Hadits harus menumbuhkan keyakinan dan letunduhan hati terhadap ajaran-ajaran Islam, sebagaimana yang terdapat dalam QS. Al-Hajj Ayat 54:

وَلِيَعْلَمَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَيُؤْمِنُوا بِهِ فَتُخْبِتَ لَهُ قُلُوبُهُمْ ۗ وَإِنَّ اللَّهَ لَهَادِ الَّذِينَ آمَنُوا إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Terjemahan: *"Dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, meyakini bahwa Al-Qur'an itulah yang hak dari Tuhan mereka, lalu mereka beriman dan hati mereka tunduk padanya. Dan sesungguhnya Allah adalah pemberi petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus."* (QS. Al-Hajj ayat 54)

Ayat tersebut menegaskan peran Al-Qur'an sebagai sumber kebenaran, membimbing individu menuju iman yang teguh dan penyerahan diri yang tulus kepada Allah, khususnya mereka yang telah dikaruniai ilmu pengetahuan. Dalam konteks pendidikan formal, pembelajaran Al-Qur'an Hadits seharusnya berfungsi sebagai instrumen strategis untuk menumbuhkan pemahaman yang mendalam, menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an maupun Hadits serta membentuk akhlak Islami siswa. Idealnya, pembelajaran Al-Qur'an Hadits harus melampaui batas kognitif siswa. Artinya, siswa tidak hanya mampu memahami materi pelajaran secara teori saja, tapi juga secara praktik.

Namun, pada kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah khususnya di madrasah belum sepenuhnya berjalan secara maksimal. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits sering kali dihadapkan dengan berbagai macam tantangan yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran, salah satunya ialah rendahnya motivasi belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari kurangnya partisipasi siswa pada kegiatan pembelajaran, siswa tidak fokus, pasif, bahkan sering kali keluar masuk pada saat kegiatan pembelajaran

berlangsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan yang signifikan antara tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang ideal dengan realitas yang terjadi di lapangan, sehingga diperlukan adanya upaya yang serius untuk mengatasinya.

Kondisi tersebut juga terjadi di MAN 1 Kota Bima, dimana terlihat sebagian siswa mengalami penurunan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, pada saat proses pembelajaran berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan materi dari guru, pasif ketika disuruh untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru terkait dengan materi yang sedang dipelajari dengan seksama. Selain itu, terdapat juga siswa yang tertidur dikelas dan mengobrol dengan teman sebangku pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung sehingga mengganggu konsentrasi belajar yang lain. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya ialahnya rendahnya motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, salah satu solusi yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Bima dalam mengoptimalkan motivasi belajar siswa ialah dengan menerapkan strategi manajemen kelas.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas tentang strategi manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam berbagai konteks pendidikan. Sebagian penelitian tersebut difokuskan pada mata pelajaran umum, seperti IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, dan PAI secara umum. Namun demikian, penelitian yang secara khusus meneliti tentang optimalisasi motivasi belajar siswa melalui strategi manajemen kelas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits masih sangat terbatas. Sementara mata pelajaran ini mempunyai karakteristik khusus, yaitu menuntut hafalan ayat suci Al-Qur'an serta Hadits nabi, dan penghayatan nilai-nilai religius.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui optimalisasi motivasi belajar siswa melalui strategi manajemen kelas yang diterapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Bima, mengingat motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran dikelas. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana guru dapat mengoptimalkan motivasi belajar siswa melalui strategi manajemen kelas pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Optimalisasi Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Manajemen Kelas Guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Bima".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang berfokus pada pengungkapan fenomena secara mendalam terkait optimalisasi motivasi belajar siswa melalui strategi manajemen kelas guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Bima. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara langsung proses, perilaku, serta interaksi yang

terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali data secara komprehensif melalui pengamatan, wawancara, dan analisis terhadap situasi yang berlangsung di lapangan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yaitu guru Al-Qur'an Hadits, siswa, dan kepala sekolah MAN 1 Kota Bima. Data ini diperoleh dalam bentuk hasil observasi, wawancara serta catatan lapangan yang berkaitan dengan strategi manajemen kelas dan motivasi belajar siswa. Sementara itu, data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber pendukung seperti buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen yang relevan dengan topik penelitian untuk memperkuat temuan di lapangan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas untuk memperoleh gambaran nyata mengenai strategi manajemen kelas yang diterapkan guru. Wawancara mendalam dilakukan kepada informan penelitian untuk menggali informasi secara lebih rinci mengenai pengalaman, pandangan, dan praktik yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui pengumpulan foto, video, serta dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan analisis data secara kualitatif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh di lapangan agar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi yang sistematis sehingga mudah dipahami. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah melalui proses verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Strategi Manajemen Kelas Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengoptimalkan Motivasi Belajar Siswa di MAN 1 Kota Bima

Manajemen kelas adalah kemampuan guru dalam merencanakan, mengorganisasi, merencanakan, serta mengendalikan seluruh aktivitas belajar di kelas agar dapat berlangsung secara efektif, tertib, dan kondusif. (Sampulawa et al., 2026) Strategi manajemen kelas yang efektif mencakup beberapa aspek utama. Pertama, manajemen kelas secara fisik, seperti penataan tempat duduk, kebersihan ruang kelas, dan pencahayaan. Kedua, manajemen interaksi, yakni kemampuan guru dalam membangun komunikasi yang efektif dengan siswa selama proses pembelajaran. Ketiga, manajemen perilaku siswa yang meliputi pemberian aturan, disiplin, dan penguatan yang positif. Keempat, manajemen waktu, yaitu kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efisien.

Keempat aspek manajemen kelas diatas mempunyai keterkaitan yang erat dengan kegiatan pembelajaran dikelas. Manajemen kelas yang baik akan mendukung proses pembelajaran sebagaimana yang diungkapkan oleh Mudarris, manajemen kelas yang efektif bukan hanya berkaitan dengan pengaturan fisik kelas, tapi juga pengelolaan non fisik yang berupa perilaku siswa, interaksi sosial dikelas, dan pengelolaan pada aspek emosional yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung (Mudarris, 2024). Manajemen kelas yang efektif merupakan kondisi yang seharusnya dimiliki oleh siswa. Kondisi yang dimaksud ialah kondisi dimana siswa belajar secara optimal, memperoleh hasil belajar yang memuaskan, memahami materi dengan baik, serta mendukung kenyamanan guru selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Pak H. A. Farid (2026) mengatakan bahwa, “Manajemen kelas secara umum dimulai dari kepribadian guru karena mengajar Al-Qur’an Hadits berbeda dengan mata pelajaran lain. Pertama yang harus kita lakukan adalah membuat perencanaan pembelajaran, kemudian adanya literasi Al-Qur’an diikuti dengan metode pembelajaran yang menarik, fasilitas diruang kelas, penataan tempat duduk seperti meja dan kursi, sholat bersama, serta penggunaan metode pembelajaran yang tidak monoton pada guru dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, peran keteladanan guru juga harus diperhatikan, mengingat guru Al-Qur’an Hadits bukan hanya bertugas untuk mengajar tapi juga memberikan teladan yang baik kepada peserta didik”.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa strategi manajemen kelas yang diterapkan oleh guru Al-Qur’an Hadits di MAN 1 Kota Bima tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tapi juga berfokus pada aspek religius. Kepribadian guru menjadi fondasi dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, karena sikap, metode, cara berkomunikasi, serta keteladanan yang ditunjukkan oleh guru memberikan pengaruh langsung terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di MAN 1 Kota Bima, strategi manajemen kelas yang diterapkan oleh guru Al-Qur’an Hadits dalam mengoptimalkan motivasi belajar siswa mempunyai beberapa bentuk, diantaranya ialah:

1. Perencanaan Pembelajaran Terstruktur

Penyusunan perencanaan pembelajaran terstruktur dilakukan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Strategi manajemen kelas harus dimulai dari kesiapan guru sebelum melakukan aktivitas mengajar. Jika guru tidak siap mengajar, maka proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu, salah satu bentuk strategi manajemen kelas guru Al-Qur’an Hadits di MAN 1 Kota Bima adalah menyusun perencanaan pembelajaran yang terstruktur. Adapun perencanaan yang dimaksud mencakup alur kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran yang akan digunakan, serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Penguatan Literasi Al-Qur'an di Awal pembelajaran

Guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Bima membiasakan siswa untuk literasi Al-Qur'an pada awal pembelajaran. Kegiatan ini dimulai dari bacaan basmalah kemudian dilanjutkan dengan bacaan ayat Al-Qur'an yang dilakukan secara berulang. Siswa juga dilatih untuk membaca Al-Qur'an dengan berbagai irama. Misalnya, pada siswa laki-laki, guru melatih membaca Al-Qur'an dengan irama imam Shalat. Hal ini dilakukan oleh guru untuk membiasakan siswa membaca Al-Qur'an dengan suara yang indah serta melatih siswa laki-laki untuk menjadi imam Shalat.

3. Pengelolaan Fasilitas Dan Lingkungan Fisik Kelas

Manajemen fasilitas dan lingkungan fisik kelas merupakan salah satu bentuk strategi manajemen kelas yang diterapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits dengan cara menata tempat duduk siswa, memperhatikan kebersihan ruang kelas, pengaturan pencahayaan, serta pengaturan tata letak buku atau alat belajar siswa. Lingkungan belajar yang bersih dan indah membuat siswa merasa nyaman belajar dan memudahkan siswa untuk berkonsentrasi dalam mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.

4. Pendekatan Personal Melalui Absensi Holistik

Absensi siswa bukan hanya kegiatan yang dilakukan guru untuk memeriksa kehadiran siswa, tapi juga mengamati kondisi psikologis serta kesiapan belajar siswa. Dalam pelaksanaannya, guru menerapkan pendekatan personal dengan cara bertanya kepada siswa tentang kondisi kesehatannya, masalah di rumah atau lingkungan sekitar, serta tingkat kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Pendekatan ini krusial, karena tidak semua siswa yang hadir dikelas mempunyai kesiapan belajar yang optimal karena disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kelelahan atau kurang tidur. Oleh karena itu, absensi berperan bukan hanya sebagai aktivitas guru untuk mencatat kehadiran siswa, tapi juga sebagai alat untuk memahami kondisi siswa secara holistik. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Pak H. A. Farid yang mengatakan bahwa:

"Dalam mengabsen siswa, kita harus absen bukan hanya secara fisik saja, tapi juga secara mental. Anak ketika dia hadir kadang-kadang perlu kita pertanyakan didatangi sakit atau ada masalah di rumah atau di kos-kosan atau mungkin lupa untuk sarapan, kita sebagai guru harus tahu dulu kondisi psikologisnya bagaimana. Karena tidak semua anak yang datang itu kan siap untuk menerima pelajaran. Sehingga ketika kita sudah tahu kondisi fisik dan psikisnya, kita bisa menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi mental mereka".

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat dipahami bahwa pendekatan personal melalui absensi holistik tidak hanya berfungsi untuk mencatat kehadiran siswa, tapi juga untuk memahami kondisi psikologis dan kesiapan belajar mereka. Melalui pendekatan ini, guru dapat mengetahui faktor-

faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar siswa, seperti kondisi kesehatan yang kurang baik, kelelahan atau masalah pribadi sehingga guru dapat menyesuaikan dengan pendekatan pembelajaran, atau memberikan perhatian yang lebih tepat.

5. Pembiasaan Sholawat Dan Penguatan Spiritual

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, selain membiasakan literasi Al-Qur'an, guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Bima juga membiasakan siswa untuk membaca sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. dan memberikan penguatan spiritual kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kegiatan ini membantu menurunkan ketegangan, menstabilkan emosi, serta mempersiapkan kondisi mental siswa agar siswa dapat termotivasi untuk belajar. Disisi lain, pembiasaan ini juga berfungsi sebagai penanaman nilai-nilai religius yang relevan dengan karakter mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Siswa tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan tapi juga penguatan sikap spiritual.

6. Penggunaan Metode Pembelajaran Bervariasi

Dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi sangat penting dilakukan oleh guru karena pembelajaran tidak cukup hanya dengan menggunakan satu metode saja (RimahDani et al., 2023). Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Bima, guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta rancangan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Metode pembelajaran yang digunakan sebelum jam istirahat berbeda dengan metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran setelah jam istirahat. Perbedaan penggunaan metode tersebut disesuaikan dengan kondisi konsentrasi siswa. Sebelum jam istirahat, siswa cenderung lebih fokus sehingga guru dapat menggunakan metode yang lebih serius dan terarah, misalnya metode ceramah atau tanya jawab. Sedangkan setelah jam istirahat, konsentrasi siswa biasanya menurun akibat kelelahan atau distraksi dari aktivitas luar kelas, sehingga guru perlu menggunakan metode yang lebih interaktif yang dapat mendorong siswa untuk lebih fokus, misalnya menggunakan metode kuis, diskusi, atau metode reward.

7. Diferensiasi Pembelajaran Sesuai Kemampuan Siswa

Guru memahami bahwa siswa mempunyai kemampuan yang beragam. Tidak semua siswa mampu memahami materi dengan mudah. Oleh karena itu, guru tidak langsung memberikan tugas yang melebihi batas kemampuan siswa. Guru memulai dari materi pembelajaran yang sederhana, kemudian meningkat secara bertahap. Pendekatan ini membantu siswa agar tetap terlibat secara aktif dan tidak merasa tertinggal.

8. Integrasi Kisah Al-Qur'an Dengan Kehidupan Sehari-Hari

Integrasi antara kisah-kisah yang terdapat dalam Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari siswa sangat penting dilakukan oleh guru untuk membantu siswa agar mudah memahami materi yang disampaikan (Rohman &

Uyun, 2024). Pendekatan ini menghubungkan pelajaran tauhid, akidah, dan akhlak dengan realitas yang terjadi, sehingga pembelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi relevan dan bermakna. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Bima selalu menceritakan kisah-kisah dalam Al-Qur'an dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, kisah nabi Yusuf A.S. yang dikhianati oleh saudaranya dikaitkan dengan konflik pertemanan siswa, atau kisah pemudah Ashabul Kahf relevan dengan ketahanan iman di tengah godaan media sosial. Integrasi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif siswa, tapi juga memperkuat motivasi intrinsik mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, penerapan strategi manajemen kelas guru Al-Qur'an Hadits melalui beberapa bentuk sebagaimana yang telah dipaparkan menunjukkan dampak yang positif terhadap optimalisasi motivasi belajar siswa. Hal ini dilihat dari sikap antusias yang ditunjukkan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga mempunyai semangat belajar dan terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, fokus mendengarkan materi yang disampaikan, serta aktif menyampaikan pendapat terkait dengan materi yang sedang dipelajari.

Persepsi Siswa Terhadap Strategi Manajemen Kelas Guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Bima

Persepsi siswa merupakan indikator penting dalam melihat efektivitas strategi manajemen kelas yang diterapkan oleh guru, karena berkaitan langsung dengan pengalaman belajar yang dirasakan oleh siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. Pandangan siswa mencerminkan bagaimana siswa memaknai suasana kelas, interaksi dengan guru, dan kenyamanan mereka dalam mengikuti aktivitas belajar dikelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada Syifa (2026) mengatakan bahwa, "Pak guru mengajarnya santai, tapi tetap tegas. Kalau lagi waktunya serius belajar kita harus serius, tapi kalau waktunya santai kita belajarnya santai. Cara guru menjelaskan materi juga mudah banget dipahami, jadi ketika pak guru menyampaikan materi kita bisa langsung fokus mendengarkan. Selain itu, pak guru juga selalu memberikan kuis setelah penjelasan materi supaya kita bisa mengingat kembali materi yang baru saja disampaikan"

Ungkapan yang sama juga disampaikan oleh Cahya (2026) yang mengatakan bahwa: "Cara pak guru dalam mengelola kelas sudah bagus. Pak guru punya cara tertentu untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman dan tertib. Dalam interaksi sehari-hari, beliau selalu bersikap santai, tapi pada saat menjelaskan materi pembelajaran beliau menjadi lebih serius dan meminta kami untuk selalu fokus mendengarkan. Guru juga mampu menyeimbangkan antara waktu santai dan waktu untuk serius belajar, jadi kami bisa merasa nyaman tapi tetap fokus belajar. Pak

guru juga selalu memberikan kesempatan tanya jawab dan sering memberikan kuis setelah pembelajaran.”

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat dipahami bahwa siswa mempunyai persepsi yang positif terhadap strategi manajemen kelas yang diterapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Bima. Guru dinilai mempunyai kemampuan dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif, nyaman, dan tertib bagi siswa. Sikap santai yang ditunjukkan oleh guru dalam interaksi sehari-hari membuat siswa merasa lebih dekat dan tidak tertekan. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya kenyamanan belajar dan keterbukaan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Meskipun begitu, guru tetap menunjukkan sikap tegas dan serius pada saat penyampaian materi. Guru secara aktif mengarahkan siswa untuk memperhatikan dan fokus. Perubahan pola sikap seperti ini menunjukkan adanya kontrol kelas yang baik. Dimana guru mampu menempatkan diri sesuai dengan situasi pembelajaran. Strategi seperti ini efektif karena tidak menimbulkan ketegangan, tapi tetap menjaga disiplin belajar. Siswa merespons dengan memberikan perhatian penuh ketika guru mulai menjelaskan materi pembelajaran.

Faktor Pendukung Keberhasilan Strategi Manajemen Kelas Guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Bima

Keberhasilan strategi manajemen kelas yang diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dikelas sangat ditentukan oleh berbagai faktor pendukung yang turut meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut mencakup faktor internal dan faktor eksternal yang saling berkaitan untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas, keberhasilan strategi manajemen kelas guru tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, tapi juga dipengaruhi oleh kesiapan siswa, serta kondisi lingkungan belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa faktor yang mendukung keberhasilan strategi manajemen kelas yang diterapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Bima untuk mengoptimalkan motivasi belajar siswa, yaitu:

1. Kepribadian Guru

Keperibadian guru menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan strategi manajemen kelas yang diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas. Guru yang mempunyai kepribadian yang positif mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Bima, guru selalu menunjukkan sikap yang santai tapi tetap tegas pada saat menyampaikan materi pembelajaran. Sikap seperti ini mendorong merasa nyaman sekaligus tetap menghormati aturan yang berlaku dikelas. Kondisi tersebut juga memudahkan guru untuk memberikan arahan pada siswa.

2. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan strategi manajemen kelas yang diterapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Bima. Ruang kelas yang bersih membuat siswa merasa nyaman mengikuti pembelajaran dikelas, sehingga ketika guru menyampaikan materi pembelajaran siswa bisa berkonsentrasi mendengarkan. Selain itu, budaya sekolah yang religius seperti membiasakan siswa untuk literasi Al-Qur'an pada awal pembelajaran Al-Qur'an Hadits atau sholawat bersama, menciptakan suasana belajar yang akrab tapi tetap teratur. Kebiasaan seperti ini juga memberikan dampak yang positif bagi siswa, yakni meningkatnya kesadaran spiritual, serta memperkuat motivasi intrinsik siswa untuk tetap belajar Al-Qur'an secara konsisten.

3. Kesiapan Belajar Siswa

Selain kesiapan guru, salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan strategi manajemen kelas guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Bima ialah kesiapan belajar siswa. Siswa yang siap mengikuti kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari kondisi fisik maupun mental, misalnya datang tepat waktu, membawa perlengkapan belajar, atau memiliki perhatian yang baik pada proses pembelajaran berlangsung. Tanpa adanya kesiapan belajar siswa, strategi manajemen kelas yang diterapkan oleh guru tidak dapat berjalan secara optimal, karena kondisi siswa yang sulit untuk fokus akibat tidak adanya kesiapan belajar. Dengan adanya kesiapan belajar dalam diri siswa, strategi manajemen kelas yang diterapkan guru dapat berjalan lebih efektif dan terarah.

4. Ketentuan Atau Aturan Kelas

Aturan yang disusun secara jelas dan diterapkan secara konsisten mampu menciptakan suasana belajar yang tertib. Dalam pelaksanaan strategi manajemen kelas, guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Bima menyusun aturan kelas yang harus dipatuhi oleh setiap siswa. Ketentuan tersebut dibuat untuk mengurangi potensi adanya gangguan yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar dikelas, serta meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan strategi manajemen kelas guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota dapat dipengaruhi oleh perpaduan antara berbagai faktor pendukung seperti lingkungan sekolah, kepribadian guru, ketentuan kelas, dan kesiapan belajar siswa. Keempat faktor pendukung tersebut mempunyai peran penting dalam membangun suasana belajar yang kondusif, sehingga strategi manajemen kelas yang diterapkan guru untuk mengoptimalkan motivasi belajar siswa dapat berjalan secara maksimal. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru sebagai penggerak pembelajaran untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut secara menyeluruh, agar strategi manajemen kelas yang diterapkan dalam proses pembelajaran tidak hanya berlangsung secara efektif tapi juga dapat meningkatkan keterlibatan aktif, kedisiplinan, serta motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen kelas adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengembalikan kondisi optimal dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Strategi manajemen kelas pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits mempunyai perbedaan dengan strategi manajemen kelas pada pelajaran lain. Pada konteks mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, strategi manajemen kelas yang diterapkan guru lebih menekankan pada pembiasaan literasi Al-Qur'an dan penguatan spiritual.

Optimalisasi motivasi belajar siswa melalui strategi manajemen kelas guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Bima terbagi menjadi beberapa bentuk, diantaranya ialah; penguatan literasi Al-Qur'am diawal pembelajaran, pengelolaan fasilitas dan lingkungan fisik kelas, pendekatan personal melalui absensi holistik, pembiasaan sholat dan penguatan spiritual, penggunaan metode pembelajaran bervariasi, diferensiasi pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa, serta integrasi kisah Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari. Siswa di MAN 1 Kota Bima mempunyai persepsi yang positif terhadap strategi manajemen kelas yang diterapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits untuk mengoptimalkan motivasi belajar. Dalam pelaksanaannya, keberhasilan strategi manajemen kelas guru Al-Qur'an Hadits tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung, diantaranya ialah; kepribadian guru, lingkungan dan kondisi fisik kelas, kesiapan belajar siswa, serta adanya ketentuan atau aturan kelas. Strategi manajemen kelas yang diterapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Bima efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dilihat dari adanya antusiasme siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi penting terhadap optimalisasi motivasi belajar siswa melalui strategi manajemen kelas guru. Strategi manajemen kelas tidak hanya diterapkan pada konteks mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Bima, tapi juga pada mata pelajaran lain di sekolah.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang perlu diperhatikan oleh pengembangan penelitian selanjutnya. Salah satunya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga analisis yang dilakukan hanya berfokus pada kajian yang bersifat mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur peningkatan motivasi belajar melalui strategi manajemen kelas guru.

DAFTAR PUSTAKA

Athaya Wahyu Garjita and Theofania Putri Andini, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Bahusacca: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Manajemen Pendidikan* 6, no. 1 (2025): 1–6, <https://jurnal.radenwijaya.ac.id/index.php/BAHUSACCA/article/download/1571/795>.

- Badrul Mudarris, “Strategi Efektif Dalam Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif,” *At-Tahsin : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2024): 1–13, <https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jsr/article/view/981>.
- Bambang Haris Diandaru, “Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Di MTs Negeri 2 Kota Semarang,” *Jurnal Pendidikan Widyatama* 2, no. 2 (2023): 185–96, <https://jurnal.bbpmjatang.id/index.php/jpw/article/view/17/20>.
- Dita Elha RimahDani, Shaleh, and Nurlaeli, “Variasi Metode Dan Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Belajar Mengajar,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2023): 372–79, <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1829>.
- Eli Masnawati Masfufah, Didit Darmawan, “Strategi Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa” 1, no. 2 (2023): 214–28, <https://ejournal.widyakarya.ac.id/index.php/Maninvest/article/view/81>.
- Faiz Rifaaldi and Hady Siti Hadijah, “Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar Siswa (Improve Learning Achievement through Student Learning Motivation)” 6, no. 1 (2021): 17–31, <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>.
- Fatku Rohman and Muhamad Uyun, “Menekplorasi Peran Kisah-Kisah Al-Qur’an Dalam Pengembangan Moral Anak,” *Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 9, no. 1 (2024): 60–73, <https://doi.org/10.24090/maghza.v9i1.9803>.
- Muhamad Kosim Abdulah et al., “Manajemen Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan,” *Jurnal Simki Pedagogia* 5, no. 2 (2022): 200–208, <https://jipied.org/index.php/JSP/article/view/149>.
- Nada Shofa Lubis, “Pembentukan Akhlak Siswa Di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, Dan Mutu Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022): 150, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).8847](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).8847).
- Nadia Sampulawa et al., “Definisi Manajemen Kelas Perspektif Etimologi Dan Terminologi,” *Jurnal Sindoro Cendikia Pendidikan* 18, no. 3 (2026): 0–5, <https://cibangsa.com/index.php/sindoro/article/view/7670>.
- Purnamawati Musnaeni, Sakwati Abidin, “Pentingnya Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan,” *Jurnal Ilmu Pengetahuan* 2, no. 2 (2022): 98–104, <https://jurnalp4i.com/index.php/cendekia/article/view/1168>.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68, <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.